

Komunis Anti-Komunis

atau: tentang kapitalisasi dan kapitalisme

Margaret Killjoy

16 November 2019

Rasanya seperti baru dua tahun yang lalu, tetapi mungkin sudah lima tahun. Saya berkendara dari satu sisi North Carolina ke sisi lain North Carolina karena “neo-konfederasi” merencanakan semacam pawai bersenjata melalui beberapa kota kecil dan kami membutuhkan semua jumlah yang bisa kami dapatkan untuk menghadapi mereka. Hal itu berhasil, dan kami melebihi jumlah mereka, dan orang-orang di kota itu tampak berterima kasih atas kehadiran kami.

Setelah beberapa jam, situasi berubah menjadi adu teriakan yang aneh di sepanjang jalan pedesaan. Konfederasi di satu sisi jalan, anti-fasis di sisi lain. Kami mungkin menyebut mereka Nazi. Mereka menyebut kami komunis.

“Ini rumit!” teman saya berteriak balik.

Karena... memang begitu.

Rasanya seperti baru dua tahun yang lalu, tetapi mungkin sudah lima tahun. Saya berkendara dari satu sisi North Carolina ke sisi lain North Carolina karena “neo-konfederasi” merencanakan semacam pawai bersenjata melalui beberapa kota kecil dan kami membutuhkan semua jumlah yang bisa kami dapatkan untuk menghadapi mereka. Hal itu berhasil, dan kami melebihi jumlah mereka, dan orang-orang di kota itu tampak berterima kasih atas kehadiran kami.

Setelah beberapa jam, situasi berubah menjadi adu teriakan yang aneh di sepanjang jalan pedesaan. Konfederasi di satu sisi jalan, anti-fasis di sisi lain. Kami mungkin menyebut mereka Nazi. Mereka menyebut kami komunis.

“Ini rumit!” teman saya berteriak balik.

Karena... memang begitu.

Rasanya seperti baru dua tahun yang lalu, tetapi mungkin sudah lima tahun. Saya berkendara dari satu sisi North Carolina ke sisi lain North Carolina karena “neo-konfederasi” merencanakan semacam pawai bersenjata melalui beberapa kota kecil dan kami membutuhkan semua jumlah yang bisa kami dapatkan untuk menghadapi mereka. Hal itu berhasil, dan kami melebihi jumlah mereka, dan orang-orang di kota itu tampak berterima kasih atas kehadiran kami.

Setelah beberapa jam, situasi berubah menjadi adu teriakan yang aneh di sepanjang jalan pedesaan. Konfederasi di satu sisi jalan, anti-fasis di sisi lain. Kami mungkin menyebut mereka Nazi. Mereka menyebut kami komunis.

“Ini rumit!” teman saya berteriak balik.

Karena... memang begitu.

Di tempat lain, di mana saya terlibat dalam adu mulut dengan lawan ideologis saya tentang “komunisme” adalah di internet, tentu saja. Saya sering dituduh sebagai anti-Komunisme ketika saya berbicara tentang sejarah otoritarianisme dan kontra-revolusi yang dipimpin oleh kaum Bolshevik di Rusia.

Kebenaran yang sebenarnya adalah bahwa saya memang anti-Komunis. Saya juga, jika terpaksa, adalah seorang komunis.

Dalam hal ini, huruf kapital-C (Communist) sangat penting.

Kata-kata memiliki banyak arti, tergantung pada konteks penggunaannya, dan salah satu kata yang paling banyak disalahgunakan dalam sejarah adalah kata “komunis”. Saya bahkan tidak ingin mengatakan bahwa kata ini adalah salah satu kata yang paling “disalahpahami”, karena hal ini menyiratkan bahwa ada satu arti yang benar dari kata tersebut, padahal tidak.

Jika seorang komunis adalah seseorang yang menginginkan masyarakat tanpa negara, tanpa kelas, tanpa uang, di mana keputusan dibuat di tingkat lokal oleh berbagai dewan dan kemudian federasi yang lebih besar mengatur struktur sosial yang terdesentralisasi itu, maka saya adalah seorang komunis. Ini adalah pengertian dasar dari kata tersebut. Setahun sekali saya merenungkan untuk membuat tato dengan kata-kata “sesuai kemampuan/sesuai kebutuhan” di tubuh saya sebelum saya memutuskan bahwa saya sudah memiliki terlalu banyak tato di tubuh saya.

Jika seorang Komunis adalah seseorang yang mendukung pemerintahan satu partai dan pemerintah totaliter yang berjanji untuk melakukan apa yang benar untuk “para pekerja”, maka saya benar-benar menentangnya. Jika seorang Komunis adalah seseorang yang percaya bahwa hanya Amerika Serikat dan sekutunya yang mampu melakukan kejahatan, dan bahwa setiap pemerintahan yang menentang AS pada dasarnya baik, maka saya benar-benar menentangnya. Jika seorang Komunis adalah seseorang yang menerima perintah dari Partai mereka dan bukan dari hati nurani mereka, maka saya benar-benar menentangnya.

Penggabungan dua konsep ini, komunisme (huruf kecil-C) dan Komunisme (huruf besar-C) terus terang mengacaukan banyak kaum Kiri pada abad ke-20 dan masih menimbulkan kerusakan hingga sekarang. Pencampuran

itu dimulai, sejauh yang saya tahu, pada Maret 1918, ketika Partai Bolshevik di Rusia mengubah namanya menjadi Partai Komunis Rusia. Sejak saat itu, mengatakan bahwa Anda adalah seorang komunis berarti Anda adalah seorang Komunis. Dengan kata lain, Anda adalah anggota partai atau bersekutu dengan partai tersebut.

Salah satu penipuan terbesar yang dilakukan terhadap umat manusia dilakukan oleh kedua belah pihak dalam perang dingin-ketika mereka meyakinkan orang-orang bahwa kapitalisme dan Komunisme adalah satu-satunya pilihan yang tersedia bagi umat manusia. Barat meyakinkan orang-orang bahwa kapitalisme identik dengan kebebasan dan demokrasi. Blok Soviet meyakinkan orang-orang bahwa Partai Komunis identik dengan kekuatan dan kesetaraan pekerja.

Kedua belah pihak bekerja sama untuk meyakinkan orang bahwa otoritarianisme identik dengan komunisme. Jika Anda membenci otoritarianisme, terimalah kapitalisme. Jika Anda membenci kapitalisme, terimalah otoritarianisme.

Sejujurnya, itu berhasil. Saya tidak menyebut diri saya seorang komunis, hampir tidak pernah. Definisi aslinya berlaku untuk saya, tentu saja, tetapi kata itu terlalu tercemar oleh abad ke-20 bagi saya. Mungkin karena saya lahir sebelum Uni Soviet runtuh, saya tumbuh bersama teman-teman yang lolos dari totalitarianisme. Atau karena saya dicekoki propaganda anti-Komunis dan hal itu mempengaruhi saya.

Bagi saya, tidak ada gunanya mencoba memulihkan kata komunisme. Teman-teman saya yang lain tidak setuju.

Kata “otoritarian” memiliki konotasi negatif, dan memang seharusnya begitu, namun ini juga hanya perbedaan teknis. Selama seratus lima puluh tahun atau lebih, sosialisme telah terbagi antara elemen “otoritarian” dan “libertarian”. Antara Komunis dan anarkis. (Kaum sosial demokrat membentuk semacam posisi ketiga dalam hal ini, dengan cara yang rumit karena kaum Marxis awal lebih merupakan kaum sosial demokrat, dalam apa yang sekarang disebut “Marxisme ortodoks” untuk membandingkannya dengan metode Bolshevik / Leninis yang berkembang kemudian, tetapi kaum sosial demokrat modern tidak selalu terjebak dalam garis silsilah ini. Terus terang, saya tidak begitu paham tentang garis silsilah ini).

Ketika saya menyebut Komunis sebagai otoriter, saya memaksudkannya dalam arti teknis dan dalam arti menghinakan. Saya percaya bahwa itu adalah hal yang memalukan.

Saya tidak suka menyebut diri saya sebagai seorang anti-Komunis, saya kira, tetapi secara teknis hal itu benar. Secara teknis, saya adalah seorang komunis yang anti-Komunis.

Marx berkali-kali menyatakan bahwa pendekatannya bersifat ilmiah. Tentu saja, “ilmiah” juga memiliki arti yang berbeda pada masanya dibandingkan dengan zaman sekarang, tetapi mari kita bahas sejenak. Marx mengajukan sebuah hipotesis: “jika sebuah partai pelopor merebut kekuasaan terpusat untuk menciptakan kediktatoran proletariat, mereka akan mampu menenyapkan negara dan menciptakan masyarakat komunis-yaitu masyarakat tanpa negara, tanpa kelas.” Tentu saja, dia memiliki beberapa ide yang lebih aneh dari itu. Dia percaya bahwa Anda tidak bisa langsung melompat ke revolusi komunis, tetapi Anda harus melakukan revolusi borjuis terlebih dahulu untuk memberdayakan kaum kapitalis dan mengindustrialisasi masyarakat, sehingga Anda bisa melakukan revolusi komunis untuk memberdayakan kelas pekerja.

Tetapi hipotesis pertama ini, bahwa merebut negara pada akhirnya akan membuat negara menjadi layu? Seluruh abad ke-20 adalah sejarah dari eksperimen yang dijalankan, lagi dan lagi. Hasilnya tentu saja berbeda dalam setiap contoh, tetapi tidak pernah ada titik di mana negara menjadi layu. Kekuasaan, ternyata, adalah candu yang luar biasa.

Tentu saja, inilah yang dikatakan oleh para anarkis yang akan terjadi selama ini. Bagi saya, saya lebih memilih kritik yang dirumuskan oleh JRR Tolkien: kekuasaan tidak dapat digunakan, melainkan harus dihancurkan.

Ini tidak berarti bahwa setiap negara “Komunis” adalah sama, atau tidak ada yang membuat kemajuan di bidang-bidang tertentu. Hanya saja, tidak ada satu pun dari mereka yang bergerak ke arah komunisme. Saya lebih suka jika para Komunis ini berhenti beraksi dan berkata, “Saya lebih suka sistem ekonomi yang direncanakan secara terpusat. Kapitalisme negara, jika Anda mau.”

Dengan runtuhnya Uni Soviet, sosialisme dan kaum Kiri secara umum cenderung jauh lebih anti-otoritarian selama beberapa dekade. Beberapa di antaranya diekspresikan dalam kebangkitan gerakan anarkis, sebuah kebangkitan yang menarik perhatian saya pada usia 19 tahun dan tidak pernah melepaskannya. Sebagian diekspresikan dengan tumbuhnya gerakan sosial demokrasi. Beberapa di antaranya diekspresikan oleh ide-ide baru (yang sejujurnya mungkin yang paling menjanjikan), seperti perpaduan antara sosialisme anti-otoritarian dan praktik-praktik

adat di Meksiko yang menghasilkan Zapatismo, atau perpaduan antara Komunisme, anarkisme, dan praktik-praktik adat di Kurdistan yang menghasilkan Konfederasi Demokratis.

Namun setidaknya di AS, pemilu 2016 yang membawa seorang fasis yang kurang lebih berkuasa (sekali lagi, maksud saya “fasis” dalam arti teknis, bukan hanya “seseorang yang tidak saya sukai”) membawa kembalinya Kiri yang otoritarian. Meskipun pada dasarnya mereka masih marjinal, namun mereka tidak terlalu marjinal seperti dulu. “Tankies” modern menawarkan jawaban yang mudah untuk masalah-masalah yang rumit.

AS itu buruk dan oleh karena itu setiap pemerintahan yang menentang AS adalah baik.

Tentu saja ini adalah ide yang tidak masuk akal. “Lebih dari satu hal bisa menjadi buruk sekaligus” seharusnya tidak menjadi pernyataan yang kontroversial. Namun pola pikir tankie adalah pola pikir hitam dan putih yang kaku.

Saya tidak hidup di abad ke-20. Saya menjalankan podcast sejarah, jadi saya menghabiskan banyak energi untuk menjelaskan kengerian Bolshevik (dan kekaisaran AS, serta semua entitas otoriter lainnya). Namun, elemen-elemen otoritarian di dalam kaum Kiri di sini dan saat ini adalah masalah yang paling nyata.

Begitu Anda tahu apa yang harus dicari, para Tankies mudah dikenali. Ketika Rusia pertama kali menginvasi Ukraina, para tankies mendukung Rusia, yang membuat mereka tidak populer. Selama eskalasi genosida di Palestina saat ini oleh tangan negara Israel, para tankies mendukung Palestina (seperti halnya saya, seperti halnya siapa pun yang memiliki sedikit etika) tetapi mereka membungkam ketika mereka membela Iran dalam prosesnya.

Hanya karena sebuah negara menentang hegemoni Barat, bukan berarti mereka baik dan beretika. Namun, mengatakan hal itu akan membuat Anda dituduh anti-Komunisme. Padahal Anda berjuang untuk masyarakat tanpa negara, tanpa kelas.

Saya mencoba untuk tidak mengikuti garis partai, garis partai apa pun. Ada beberapa hal yang tidak saya setuju dari “anarkisme klasik”. Saya tahu apa yang akan membuat saya bertengkar dengan hampir semua anarkis historis. Saya mencoba untuk melihat situasi apa pun dan alih-alih mengukir dunia menjadi pertandingan catur antar negara, saya melihat kelas pekerja, yang tertindas, dan mencoba berpihak pada mereka. Biasanya, mereka berjuang melawan negara mereka. Bagaimanapun juga, dibutuhkan sebuah negara untuk mengorganisir penindasan dalam skala besar.

Kami menyebutnya tankies karena berkali-kali, rakyat negara-negara blok Soviet berusaha membebaskan diri dari pengaruh Soviet. Berbagai koalisi, yang sebagian besar beraliran kiri, menginginkan sistem demokrasi, dan tank-tank dari Rusia datang untuk menaklukkan dan menghancurkan. Ketika hal ini terjadi di Hongaria pada 1956, banyak orang Komunis Barat yang berhenti mendukung Uni Soviet, karena mereka menyadari bahwa negara itu pada dasarnya anti-demokrasi.

Namun, tak semua orang memisahkan diri. Beberapa orang mendukung tank.

Mereka disebut tankies.

Jangan mendukung penindasan, di bawah bendera apa pun.

Itu semua hanya semantik sampai tank-tank meluncur ke jalan dan memadamkan pemberontakan pekerja. Berpihaklah pada para pekerja. Berpihak pada kelas pekerja. Berpihak pada revolusi. Persetan dengan tank, persetan dengan tankies.

Anti-Copyright



**SOUTHEAST ASIAN
ANARCHIST LIBRARY**

Margaret Killjoy
Komunis Anti-Komunis
atau: tentang kapitalisasi dan kapitalisme
16 November 2019

<https://theanarchistlibrary.org/library/margaret-killjoy-anti-communist-communists>

Diterjemahkan oleh Heart Void ke bahasa Indonesia, dari tulisan Margaret Killjoy dengan judul asli
“*Anti-Communist communists*”

sea.theanarchistlibrary.org